

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Creswell dalam Sugiyono (2018) mendeskripsikan bahwa metode penelitian adalah suatu proses pelaksanaan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang berkaitan dengan tujuan pelaksanaan penelitian. Metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dikenal sebagai pendekatan kualitatif.

Penelitian dengan metode kualitatif dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka interpretasi/teoritis untuk menginformasikan masalah penelitian dalam lingkup individu atau kelompok sosial. Oleh karena itu, penelitian kualitatif ditetapkan melalui Informan dan lokasi yang ditentukan dalam penelitian ini. Selain kontribusi literatur, laporan dari hasil penelitian ini memuat jawaban dari narasumber (informan), gambaran peneliti, deskripsi kompleks, dan interpretasi dari masalah yang diangkat.

Penelitian ini pada dasarnya penelitian ini masuk kedalam kategori penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena topik penelitian yang diangkat dalam penelitian memerlukan eksplorasi lebih lanjut yang tidak hanya melibatkan penggunaan literatur baru, namun juga memerlukan studi penelitian sebelumnya untuk memahami dan memecahkan masalah terkait.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi yang tepat secara mendalam sehingga dapat menjelaskan topik mengenai implementasi Program Pahlawan

Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Dengan demikian, peneliti pada penelitian ini harus memperhatikan tahapan yang perlu dilakukan, yaitu dengan menganalisis secara mendalam terkait dengan pelaksanaan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) yang meliputi aspek profil usaha penerima manfaat, bantuan yang ditawarkan dengan kebutuhan bagi penerima manfaat, kesesuaian tugas pendampingan dengan kemampuan pendamping sosial, dan kesesuaian antara persyaratan dengan penetapan penerima manfaat, serta manfaat yang diterima penerima manfaat Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA).

3.2 Penjelasan Istilah

Tujuan penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah untuk mencegah kesalahpahaman atau interpretasi yang salah tentang masalah-masalah yang diuraikan dan diteliti penelitian ini. Berikut adalah penjelasan istilah yang terkait dengan sub masalah dalam penelitian ini:

1. Implementasi

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini terkait dengan pelaksanaan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) yang meliputi aspek profil usaha penerima manfaat, kesesuaian antara bantuan yang ditawarkan dengan kebutuhan bagi penerima manfaat, kesesuaian antara tugas pendampingan dengan kemampuan pendamping sosial, dan kesesuaian antara persyaratan dengan penetapan penerima manfaat, serta manfaat yang diterima penerima manfaat Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA).

2. Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)

Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) adalah program yang bertujuan untuk membantu masyarakat miskin dan rentan dalam mengedepankan kemandirian ekonomi yang dibiayai oleh Kementerian Sosial. Penelitian ini berfokus terhadap jenis Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) Berdikari dengan ketentuan pasca diklat. Program ini fokus pada peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat miskin dan rentan melalui pelatihan dan pendampingan keterampilan kewirausahaan. Melalui program ini, diharapkan meminimalisir masalah kemiskinan dan membantu penerima manfaat memperoleh penghasilan yang stabil melalui usaha yang berkelanjutan.

3. Persyaratan Penerima Manfaat Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)

Penerima manfaat Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) merupakan calon penerima manfaat yang memenuhi sejumlah persyaratan yang telah ditentukan. Adapun persyaratannya merupakan penerima bantuan sosial aktif atau korban bencana alam yang terdaftar pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), memiliki kesiapan untuk berdikari dengan menyatakan komitmen keluar dari daftar penerima bantuan sosial, diprioritaskan bagi individu yang tidak terdapat disabilitas dan atau lanjut usia, memiliki potensi untuk berkembang, dan memiliki semangat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dengan diprioritaskan tergolong dalam usia produktif.

4. Penetapan Penerima Manfaat Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)

Penetapan penerima manfaat Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) dilaksanakan terhadap pengkajian kondisi penerima manfaat dalam pemenuhan persyaratan sehingga dapat terdaftar dalam kepesertaan program.

5. Kesesuaian Persyaratan Penerima Manfaat dengan Penetapan Penerima Manfaat Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)

Kesesuaian antara persyaratan penerima manfaat dengan penetapan penerima manfaat Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) adalah kondisi penerima manfaat yang telah ditetapkan kepesertaannya sebagai penerima manfaat program berdasarkan kondisi pemenuhan persyaratan yang ditentukan sebelumnya oleh Kementerian Sosial.

6. Kebutuhan Penerima Manfaat Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)

Penerima manfaat Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) merupakan masyarakat miskin yang rentan untuk dapat melakukan suatu kegiatan wirausaha dalam upaya peningkatan kemandirian ekonomi. Penerima manfaat dalam menghadapi kerentanan dan melakukan usaha tentu dihadapkan dengan pemenuhan kebutuhan usaha. Kebutuhan usaha dapat berupa kebutuhan modal, kebutuhan perizinan, dan kebutuhan lainnya sesuai dengan kondisi penerima manfaat program.

7. Bantuan yang Ditawarkan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)

Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) adalah program yang menstimulasi kemandirian masyarakat miskin dengan cara menawarkan bantuan usaha berkelanjutan. Adapun bantuan yang ditawarkan melalui program ini adalah bantuan usaha, pelatihan, serta pendampingan sosial melalui pemantauan dan evaluasi oleh pendamping sosial.

8. Kesesuaian antara Kebutuhan Penerima Manfaat dengan Bantuan yang Ditawarkan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)

Kesesuaian antara kebutuhan penerima manfaat dengan bantuan yang ditawarkan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) adalah kondisi kebutuhan usaha penerima manfaat program dapat terpenuhi melalui pemberian bantuan usaha program dalam pelaksanaan usaha berkelanjutan.

9. Tugas Pendamping sosial Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)

Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) dalam pelaksanaannya memiliki pendamping sosial yang bertugas khusus dalam melakukan pendampingan sosial bagi penerima manfaat program. Adapun yang menjadi tugas pendamping sosial Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) adalah melakukan asesmen atau penilaian kelayakan bagi calon penerima manfaat, melakukan pendampingan bagi calon penerima manfaat dalam menyusun proposal yang memuat tentang perencanaan usaha dan rencana anggaran biaya, melakukan pendampingan bagi penerima manfaat dalam pencairan bantuan, melakukan pendampingan penerima manfaat dalam melakukan pembelanjaan bantuan

berdasarkan proposal yang telah disetujui, melakukan pendampingan penerima manfaat dalam menyusun laporan pertanggungjawaban bantuan, dan melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam pelaksanaan program Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA).

10. Kemampuan Pendamping sosial Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)

Pendamping sosial Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) merupakan petugas yang bertugas memastikan pelaksanaan program Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Pendamping sosial Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) juga merupakan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH). Pendamping sosial dituntut untuk dapat memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas pendampingan sosial yang dapat dinilai dari pemahaman, pengalaman kerja, dan keterampilan pelaksanaan tugas.

11. Kesesuaian antara Pelaksanaan Tugas Pendamping sosial dengan Kemampuan Pendamping sosial Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)

Kesesuaian antara tugas pendamping sosial dengan bantuan yang kemampuan pendamping Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) adalah kondisi pendampingan sosial yang dilaksanakan oleh pendamping sosial sesuai dengan tugas pendampingan sosial telah diisyaratkan oleh

Kementerian Sosial. Tugas ini berperan dalam pencapaian usaha berkelanjutan bagi penerima manfaat program.

12. Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu

Kecamatan Pagelaran adalah lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan merupakan salah satu kecamatan yang tercatat memiliki penerima manfaat Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA).

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Terdapat dua jenis latar penelitian dalam penelitian kualitatif, yaitu latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka dan latar tertutup digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Dalam Moleong (2016), Loflannd mendeskripsikan bahwa pelaksanaan latar terbuka dalam penelitian terdapat di lapangan umum, seperti tempat berpidato, taman yang dijadikan tempat berkumpul, toko, bioskop, dan tempat lainnya seperti ruang tunggu rumah sakit. Pada latar tertutup, hubungan peneliti harus dilakukan secara mendalam dan bersifat akrab karena latar ini bercirikan orang-orang sebagai informan yang diteliti dan diwawancarai secara menyeluruh. Sebaliknya, pada latar terbuka, peneliti berfokus terhadap pengamatan dan tidak mengandalkan secara spesifik.

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Penelitian ini menerapkan latar tertutup dan terbuka. Penerapan latar tertutup dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat memahami secara detail dan mendalam terkait implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Lebih dari pada itu, penerapan latar dilakukan peneliti dengan

tujuan meninjau secara langsung implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Peneliti dalam menerapkan latar terbuka menggunakan metode observasi, sedangkan pada latar tertutup peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan informan.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sugiyono (2018) mendeskripsikan data primer adalah sumber data yang secara langsung dapat memberikan data terkait informasi yang dibutuhkan kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu penerima manfaat Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Koordinator Pendamping sosial program Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) Kecamatan Pagelaran, dan Pendamping sosial program Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran.

2. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2018) mendeskripsikan data sekunder adalah sumber data yang dalam pemerolehannya tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya diperoleh dari orang lain ataupun diperoleh dari dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kepustakaan dan dokumentasi penelitian. Data sekunder

penelitian ini diperoleh dari daftar penerima Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) tingkat Kabupaten Pringsewu, laporan kegiatan pelaksanaan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) tingkat Kecamatan Pagelaran, foto kegiatan pelaksanaan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, dan literatur terkait implementasi kebijakan, serta kajian terkait Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA).

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa teknik *purposive* yaitu teknik yang diterapkan untuk menentukan sumber data dalam pelaksanaan penelitian berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Penentuan informan dalam penelitian ini, peneliti menganalisis beberapa sumber yang dapat mendukung dan mendapatkan data agar mendapatkan data sebagaimana mestinya. Terdapat 3 langkah yang digunakan dalam penentuan sumber data dalam penelitian mengenai implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menentukan topik dan tujuan pelaksanaan penelitian mengenai implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Topik ini dipilih untuk mengetahui terkait profil usaha penerima manfaat, kesesuaian ketiga unsur implementasi, yaitu penerima

manfaat, organisasi pelaksana, dan persyaratan dan ketentuan dalam program, serta manfaat dari Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA).

Langkah kedua yang dilakukan yaitu dengan menentukan kriteria dan karakteristik informan sebagai sumber data, yaitu penerima manfaat dan pendamping sosial Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA). Berikut adalah informan yang ditentukan dari hasil pertimbangan menghasilkan penentuan sumber data penelitian ini:

1. Pihak yang memahami dan dapat mendeskripsikan terkait pelaksanaan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu;
2. Penerima manfaat program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)yang telah memenuhi persyaratan dan ketentuan sehingga ditetapkan kepesertaannya dalam Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) sekaligus berperan sebagai pelaku usaha yang mendapatkan bantuan pengembangan usaha; dan
3. Pendamping sosial Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) yang melakukan tugas pendampingan sosial sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sekaligus berperan sebagai tenaga pendamping pelaksanaan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)

Langkah ketiga yang dilakukan yaitu dengan menentukan pihak yang tepat untuk pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara partisipatif. Penentuan ini merupakan hasil dari kriteria dan karakteristik yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan

penerima manfaat dan pendamping sosial Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu secara langsung berdasarkan pengalaman dan informasi yang dimiliki oleh informan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini melakukan wawancara mendalam terhadap informan yang telah ditentukan. Selain itu, melalui wawancara mendalam, peneliti dapat mengumpulkan dan mempelajari semua yang telah diketahui dan dialami oleh Informan penelitian, serta informasi tersirat yang akan diperjelas pemaknaannya. Berdasarkan pedoman wawancara yang telah ditetapkan, wawancara mendalam dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan dari pihak-pihak yang memiliki hubungan langsung dengan implementasi program Pahlawan Ekonomi Nasional (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun. Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian meliputi profil usaha penerima manfaat, kesesuaian ketiga unsur implementasi, yaitu penerima manfaat, organisasi pelaksana, dan persyaratan dan ketentuan dalam program, serta manfaat dari Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA).

Penentuan sumber data dalam pelaksanaan wawancara mendalam pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sehingga menghasilkan ketentuan sebagai berikut:

1) Informan PWT

Informan PWT merupakan warga Pekon Sumber Rejo penerima bantuan Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) berjenis kelamin perempuan yang berusia 44 tahun dengan 3 jumlah tanggungan dalam keluarga. Informan berlatar belakang pendidikan SD sederajat. Informan PWT sebelumnya terdaftar sebagai KPM Program Keluarga Harapan (PKH) sejak tahun 2012 dengan 2 komponen anak sebagai siswa SMK sampai tahun 2023. Informan PWT sudah memiliki rintisan usaha sebagai penjual sayur keliling dan mendapatkan bantuan berupa mesin giling kopi dan parut kelapa sesuai dengan minat dan kebutuhan dalam usaha jual beli sayuran.

2) Informan SDR

Informan SDR merupakan warga Pekon Sumber Rejo penerima bantuan Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) berjenis kelamin perempuan yang berusia 43 tahun. Informan berlatar belakang pendidikan SLTP sederajat. Informan SDR sebelumnya terdaftar sebagai KPM Program Keluarga Harapan (PKH) sejak tahun 2012 dengan 1 komponen anak sebagai anak usia dini sampai tahun 2023. Informan SDR sudah memiliki rintisan usaha sebagai produsen batu bata dan mendapatkan bantuan berupa bahan bangunan pembuatan

meseran (tempat penyimpanan batu bata) sesuai dengan minat dan kebutuhan dalam usaha produksi batu bata.

3) Informan KMY

Informan KMY merupakan warga Pekon Pamenang penerima bantuan Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) berjenis kelamin perempuan yang berusia 40 tahun dengan 3 jumlah tanggungan dalam keluarga. Informan berlatar belakang pendidikan SD sederajat. Informan KMY sebelumnya terdaftar sebagai KPM Program Keluarga Harapan (PKH) sejak tahun 2019 dengan 1 komponen anak usia dini sampai tahun 2023 dan mendapatkan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) pada tahun 2023. Informan KMY sudah memiliki rintisan usaha jasa bersih dan potong ayam dan mendapatkan bantuan berupa mesin *bubut* (pencabut bulu ayam) sesuai dengan minat dan kebutuhan dalam usaha jasa bersih dan potong ayam.

4) Informan ST

Informan ST merupakan warga Pekon Pamenang penerima bantuan Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) yang berusia 39 tahun dengan 2 jumlah tanggungan dalam keluarga. Informan berlatar belakang pendidikan SLTA sederajat Informan ST sebelumnya terdaftar sebagai KPM Program Keluarga Harapan (PKH) sejak tahun 2019 dengan 1 komponen anak usia dini sampai tahun 2023 dan mendapatkan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) pada tahun 2023. Informan ST sudah memiliki rintisan usaha sebagai

pedagang makanan olahan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan dan mendapatkan bantuan usaha berupa alat dan bahan dalam kegiatan penjualan olahan makanan dan minuman.

5) Informan FD

Informan FD merupakan warga Pekon Ganjaran penerima bantuan Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) berjenis kelamin perempuan yang berusia 40 tahun dengan 2 jumlah tanggungan dalam keluarga. Informan berlatar belakang pendidikan Diploma III sederajat. Informan FD sebelumnya terdaftar sebagai KPM Program Keluarga Harapan (PKH) sejak tahun 2022 dengan 1 komponen anak sekolah tingkat SMP sampai tahun 2023. Informan FD mendapatkan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) pada tahun 2023. Informan FD sudah memiliki rintisan usaha produksi kue kering dan mendapatkan bantuan berupa oven besar dan *chopper* sesuai dengan minat dan kebutuhan dalam produksi kue kering.

6) Informan ET

Informan ET merupakan pendamping sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dan Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) untuk Pekon Wayngison, Pekon Sumber Rejo, dan Pekon Candiretno dan berjenis kelamin perempuan yang berusia 29 tahun. Informan berlatar belakang pendidikan strata I dengan jurusan komunikasi dan penyiaran Islam. Informan ET menjadi pendamping sosial Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) sejak 2023, namun telah menjadi pendamping osial

Program Keluarga Harapan (PKH) sejak 2018. Informan ET mendampingi 3 penerima manfaat dalam melaksanakan tugas sebagai pendamping sosial Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA).

7) Informan AM

Informan AM merupakan pendamping sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dan Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) untuk Pekon Gemahripah dan Pekon Pamenang dan berjenis kelamin laki-laki yang berusia 44 tahun. Informan berlatar belakang pendidikan strata II dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Informan AM menjadi pendamping sosial Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) sejak 2023, namun telah menjadi pendamping sosial Program Keluarga Harapan (PKH) sejak 2018. Informan AM mendampingi 6 penerima manfaat dalam melaksanakan tugas sebagai pendamping sosial Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA).

8) Informan DA

Informan DA merupakan pendamping sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dan Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) untuk Pekon Ganjaran, Pekon Gumukmas, dan Pekon Patoman dan berjenis kelamin perempuan yang berusia 29 tahun. Informan berlatar belakang pendidikan Diploma IV dengan jurusan kebidanan. Informan DA menjadi pendamping sosial Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) sejak 2023, namun telah menjadi pendamping sosial Program Keluarga Harapan (PKH) sejak 2015. Informan DA mendampingi 3 penerima

manfaat dalam melaksanakan tugas sebagai pendamping sosial Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA).

2. Observasi

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas atau kegiatan dari informan. Pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap situasi dan kondisi lingkungan informan untuk meninjau secara nyata mengenai pelaksanaan dan pendampingan dalam Program Pahlawan Ekonomi Nasional (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Observasi ini diterapkan untuk meninjau profil usaha informan, bantuan yang diberikan oleh Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA), dan pelaksanaan pendampingan sosial oleh pendamping sosial.

3. Studi Dokumentasi

Dalam proses penerapan studi dokumentasi, peneliti tidak menggunakan semua dokumen yang tersedia, melainkan memilih dan memilah dokumen dengan kredibilitas yang tinggi. Sugiyono (2018) mendeskripsikan studi dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dan informasi melalui bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang dapat berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Temuan penelitian wawancara dan observasi akan dapat lebih dipercaya jika disertai dengan dokumen penunjang. Dokumen yang diperlukan oleh peneliti dalam pelaksanaan studi dokumentasi pada

penelitian ini yaitu data penerima manfaat dan laporan kegiatan pelaksanaan program Pahlawan Ekonomi Nasional (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, serta peraturan terkait yang berlaku.

Berikut adalah rekapitulasi pelaksanaan teknik pengumpulan data berdasarkan aspek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Informan

Aspek Penelitian	Sumber Data	Teknik	Jumlah Informan
(1)	(2)	(3)	(4)
Profil Usaha	Penerima Manfaat Program Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)	Wawancara dan observasi	5 informan penrima manfaat program Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)
Kesesuaian antara pemenuhan persyaratan dengan penetapan penerima manfaat		Wawancara dan studi dokumentasi	
Kesesuaian antara kebutuhan dengan bantuan yang diterima penerima manfaat		Wawancara, observasi dan studi dokumentasi	
Kesesuaian antara pelaksanaan tugas pendampingan sosial dengan kemampuan pendamping sosial	Pendamping sosial	Wawancara, observasi dan studi dokumentasi	3 Pendamping sosial program Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)
Manfaat program Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)	Penerima Manfaat Program Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)	Wawancara	5 informan penrima manfaat Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA)

Sumber : hasil kajian peneliti 2024

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Creswell dalam Sugiyono (2018) mengatakan bahwa keabsahan penelitian adalah upaya yang dilakukan dalam penilaian akurasi dari berbagai hasil yang dijelaskan dengan baik oleh peneliti dan partisipan. Menurut perspektif ini, setiap laporan penelitian kualitatif merupakan presentasi dari peneliti itu sendiri. Disisi lain, Sugiyono (2018) berpendapat bahwa hasil, data, dan temuan dari penelitian kualitatif hanya dapat diterima jika tidak ada perbedaan antara data yang disajikan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Pelaksanaan penelitian ini menerapkan teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas diterapkan untuk menggambarkan bahwa hasil, temuan, dan data dalam pelaksanaan penelitian terkait implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Berikut merupakan langkah-langkah menerapkan uji kredibilitas data dalam pelaksanaan penelitian ini:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan kegiatan turun lapangan, pelaksanaan pengamatan, pelaksanaan wawancara terhadap informan. Hubungan antara peneliti dengan informan akan membentuk kepercayaan, sehingga komunikasi yang terjalin lebih akrab dan terbuka.

b. Triangulasi dalam pelaksanaan uji keabsahan data ini mencakup pemeriksaan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan dengan melibatkan beberapa sumber, yang artinya tidak hanya satu sumber yang dijadikan sumber data dalam pelaksanaan penelitian. Setelah dilaksanakan wawancara terhadap informan utama, kemudian peneliti perlu memeriksa kembali informasi yang didapat kepada informan pendukung terhadap pandangan yang diberikan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan bertujuan menguji keabsahan data yang diterima dengan memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan tidak hanya satu teknik pengumpulan data, melainkan melibatkan teknik lainnya dalam memperoleh data. Hal ini diterapkan dengan melakukan wawancara dengan informan kemudian memeriksa kembali menggunakan teknik observasi ataupun studi dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi

dalam situasi dan waktu yang berbeda. Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara terkait implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung dengan informan yang sama, namun pada waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menguji kesesuaian jawaban yang diberikan apakah informasi yang diberikan konsisten atau berubah.

2. Uji Keteralihan

Uji keteralihan merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan pembaca dapat memahami data hasil penyajian penelitian mengenai implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung dengan melampirkan data-data yang telah diperoleh dengan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Uji Ketergantungan

Uji ketergantungan diterapkan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan rangkaian tahapan penelitian. Peneliti dalam menguji keabsahan data penelitian ini melalui teknik uji ketergantungan dilakukan bersama dengan dosen pembimbing untuk mengarahkan keseluruhan aktivitas dan tahapan dalam penelitian mengenai implementasi Program

Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENANA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data ini diperlukan untuk mencapai kesepahaman pembaca dalam menangkap informasi yang disajikan dalam penelitian ini. Sugiyono (2018) menyatakan mengenai analisis data merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengatur data dari berbagai sumber seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Peneliti dalam proses ini perlu melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori tertentu, menjabarkan unit-unit yang relevan, dan melakukan sintesis dari informasi yang ada, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, menentukan aspek yang penting untuk pembelajaran, serta menyimpulkan secara jelas agar dapat dimengerti oleh peneliti maupun orang lain.

Ketepatan dan keakuratan data yang didapatkan saat melakukan penelitian sangat diperlukan, walaupun dalam praktiknya tidak memungkiri bahwa informasi yang didapatkan dapat berbeda satu sama lain. Dalam kegiatan analisis data, sangat diperlukan juga pendalaman kepustakaan guna melakukan konfirmasi terhadap teori yang dijadikan acuan.

Data penelitian kualitatif dapat diperoleh tidak hanya melalui satu sumber, namun dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan mengaplikasikan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dan dilakukan secara terus menerus. Hal tersebut akan berdampak terkait pemerolehan variasi data yang tinggi. Berikut

adalah teknik yang diterapkan dalam melakukan analisis hasil penelitian dalam laporan penelitian ini:

1. Pengkodean (*coding*)

Proses analisis data yang menggunakan tahapan pengkodean dilakukan secara terperinci oleh peneliti dengan mengikuti tahapan yang diajukan oleh Strauss dan Corbin dalam Poerwandari (2005) yang mencakup langkah-langkah berikut:

- a. *Open Coding*

Tahap awal yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data, yaitu *open coding*. Tahapan ini meliputi pemeriksaan, penguraian, pengkategorian, dan perbandingan data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara atau temuan sebelumnya. Dalam pelaksanaan *open coding*, peneliti melakukan penamaan fenomena, penamaan penemuan kategori, penyusunan kategori, di mana peneliti akan memilih informasi berdasarkan kategori.

- b. *Axial Coding*

Axial coding adalah tahap analisis kualitatif yang bertujuan untuk memahami hubungan dan keterkaitan antara berbagai kategori yang muncul dari tahap *open coding*. Selama proses *axial coding*, peneliti melakukan analisis terhadap data yang terkumpul dan dikategorikan serta dikaitkan setelah dilakukan *open coding*.

- c. *Selective Coding*

Selective coding adalah proses untuk memilih kategori utama yang akan digunakan dan dihubungkan dengan kategori lain secara terstruktur. Dalam proses *selective coding*, peneliti memperhatikan kesinambungan kategori yang telah diteliti sebelumnya diverifikasi terlebih dahulu oleh peneliti. Selanjutnya, langkah tersebut dilakukan oleh pebeliti sehingga dapat diidentifikasi alur cerita dan menulis hasil penelitian dengan dikaitkan dari hasil *axial coding*.

2. Reduksi Data

Sugiyono (2018) mendeskripsikan reduksi data merupakan kegiatan menyusun rangkuman berdasarkan informasi yang memuat hal-hal penting dan menekankan terhadap fokus pada aspek relevan dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, yang pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam melakukan reduksi data, peneliti akan dipandu berdasarkan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data merupakan suatu proses berpikir kritis yang memerlukan kedalaman wawasan. Pada tahap reduksi data, peneliti merangkum hasil dari data yang diperoleh, memusatkan pada penyederhanaan informasi, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data dari serangkaian informasi yang diberikan oleh informan terhadap informasi terkait Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya dalam pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dengan teks yang bersifat naratif. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa dengan menyajikan data, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga data lebih mudah dimengerti. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dan informasi dari hasil penelitian yang dilakukan bersama informan terkait implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam pelaksanaan tahap analisis data dalam penelitian kualitatif. Sugiyono (2018) mendeskripsikan bahwasannya kesimpulan yang dituangkan dalam hasil penelitian kualitatif merupakan temuan terbaru yang belum pernah ada. Kesimpulan ini dapat berupa penjelasan yang belum jelas sebelum dilaksanakannya penelitian sehingga menjadi jelas setelah dilaksanakan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti didukung dengan bukti-bukti secara konsisten sehingga dan menghasilkan kesimpulan terkait implementasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

3.8 Langkah-Langkah dan Jadwal Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian ini disusun berdasarkan Kalender Akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung tahun 2024. Peneliti dalam pelaksanaan tahapan-tahapan penelitian mencacu pada jadwal penelitian sebagai berikut:

Berikut adalah matriks pelaksanaan penelitian:

Tabel 3. 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul Penelitian							
2.	Penyusunan Proposal Penelitian							
3.	Bimbingan Penulisan Proposal Penelitian							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan Data							
6.	Pengolahan Data							
7.	Penyusunan Skripsi							
8.	Sidang Skripsi							
9.	Pengesahan Skripsi							

Sumber : Kalender Akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung tahun 2024